

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian, metode yang penulis gunakan adalah metode kualitatif yakni metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme , digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi / gabungan, analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹⁰⁴

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) Karena penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi tentang strategi penetapan kurikulum sekolah, penetapan harga, Sumberdaya pengelola sekolah, pemilihan tempat, strategi promosi, kepemilikan dan keadaan sarana prasarana sekolah, serta proses kegiatan belajar mengajar dan proses mulai dari input siswa- proses- serta output siswa. Sehingga diperoleh data tentang strategi pemasaran sekolah yang dilakukan oleh MI Nihayaturroghibin dan SDN Rogomulyo 01.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah MI Nihayatur Roghibin, Sundoluhur dan SDN Rogomulyo 01. Dalam penelitian ini, penulis menggali informasi secara mendalam kepada penentu kebijakan strategi pemasaran jasa pendidikan, yaitu kepala sekolah,. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara kepada kepala TU (tata usaha) terkait dengan dokumentasi-dokumentasi sekolah. Selanjutnya adalah wawancara kepada Bendahara terkait dengan penetapan harga sekolah

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008), hlm. 15.

dan juga salah satu guru sebagai perwakilan terkait dengan penerimaan peserta didik baru, serta proses pembelajaran yang dilakukan oleh MI Nihayaturroghibin dan SDN Rogomulyo 01 sebagai bentuk jawaban dari promosi sekolah.

C. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data penulis lakukan dengan menggunakan metode:

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹⁰⁵

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.¹⁰⁶

Dalam observasi ini penulis menggunakan observasi yang tersamar, yaitu dengan mengamati MI Nihayatur Roghibin, Sundoluhur dan SDN Rogomulyo 01 sebagai langkah awal penelitian, lalu observasi selanjutnya untuk pengumpulan data. Hal yang penulis amati adalah seputar promosi yang dilakukan, jumlah siswa yang dimiliki beserta kenaikannya dalam setiap tahun, program yang menonjol, serta proses pembelajaran yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm.310

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif . . .* , hlm.213

sendiri atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.¹⁰⁷

Wawancara atau *interview* dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Wawancara ini peneliti lakukan untuk memperoleh informasi dari narasumber. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara pembicaraan informal, dan hal-hal yang akan diwawancarakan adalah mengenai strategi pemasaran jasa pendidikan di MI Nihayatur Roghibin, Sundoluhur dan SDN Rogomulyo 01 supaya peminat layanan pendidikan tertarik dan terus menggunakan jasa yang diberikan oleh madrasah. Adapun pihak-pihak yang akan penulis wawancarai adalah kepala sekolah, sebagai penentu kebijakan pemasaran sekolah, kepala TU (tata usaha) sebagai pemegang dokumentasi-dokumentasi sekolah, bendahara sebagai orang yang menangani masalah penetapan harga pendidikan beserta permasalahan-permasalahannya, dan guru sebagai pelaku proses pendidikan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, foto, buku, surat kabar / internet, majalah, agenda, dan data berupa film atau video. Metode dokumentasi ini digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari sumber di lapangan.¹⁰⁸ Dokumentasi yang akan dijadikan sumber penelitian adalah data-data profil sekolah, data guru, data siswa, data sarana prasarana, dan draft Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

4. Triangulasi

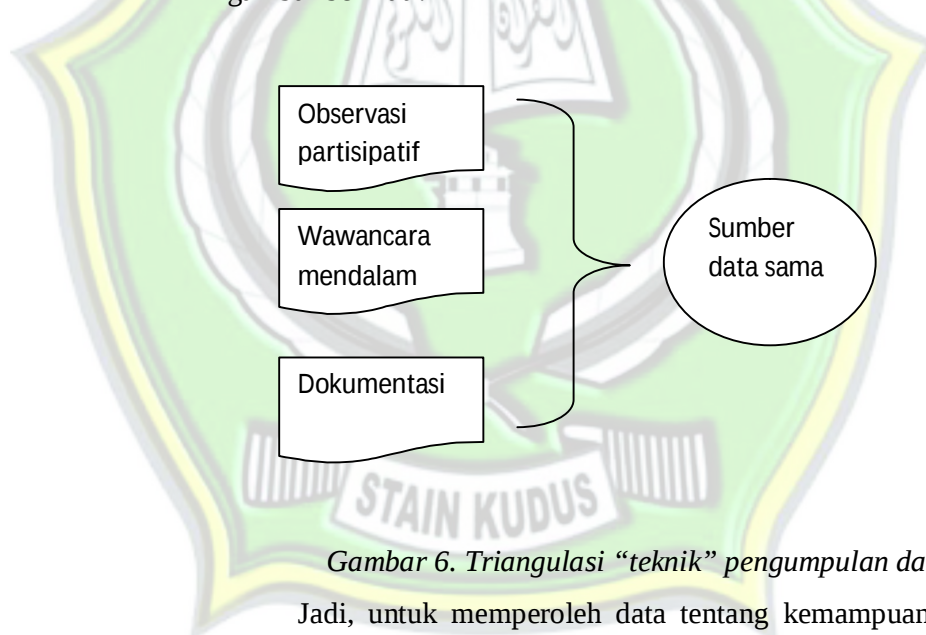
Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* , hlm.317

¹⁰⁸ Sonhaji, *Tehnik Pengumpulan Dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif, Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan*, Kalimasada, Malang, 1994, hlm. 63

teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁰⁹

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Adapun bentuk triangulasi teknik dapat dilihat pada gambar berikut :¹¹⁰



Gambar 6. Triangulasi “teknik” pengumpulan data¹¹¹

Jadi, untuk memperoleh data tentang kemampuan internal dan eksternal sekolah, produk sekolah, harga, tempat, promosi, Sumber daya manusia, sarana prasarana proses pendidikan yang dilakukan, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat promosi sekolah kepada sumber yang sama yaitu kepala sekolah penulis melakukan triangulasi teknik yaitu observasi partisipatif mengenai gerakan-

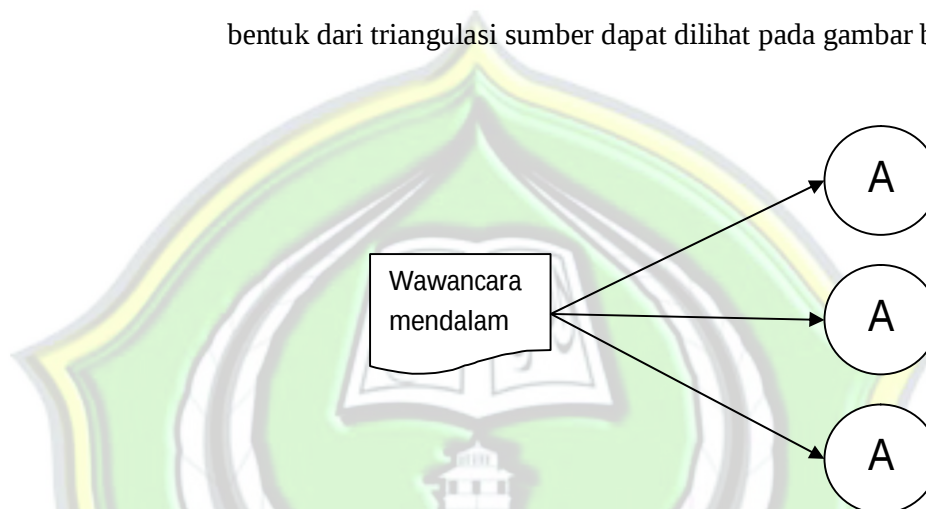
¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm.330

¹¹⁰ *Ibid*, hlm.330

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm.398

gerakan dan mimik wajah serta suara dan intonasi ketika sedang melakukan wawancara mendalam, serta melalui dokumentasi draft Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Sedangkan Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Adapun bentuk dari triangulasi sumber dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7. triangulasi “sumber” pengumpulan data.¹¹²

Selain triangulasi teknik, penulis juga melakukan triangulasi sumber yakni untuk mendapatkan data tentang kemampuan internal dan eksternal sekolah, produk sekolah, harga, tempat, promosi, Sumber daya manusia, sarana prasarana proses pendidikan yang dilakukan, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat promosi sekolah, selain kepada kepala sekolah penulis juga mewawancarai kepala TU (tata usaha), bendahara, dan salah satu guru dari MI Nihayaturroghibin dan SDN Rogomulyo 01.

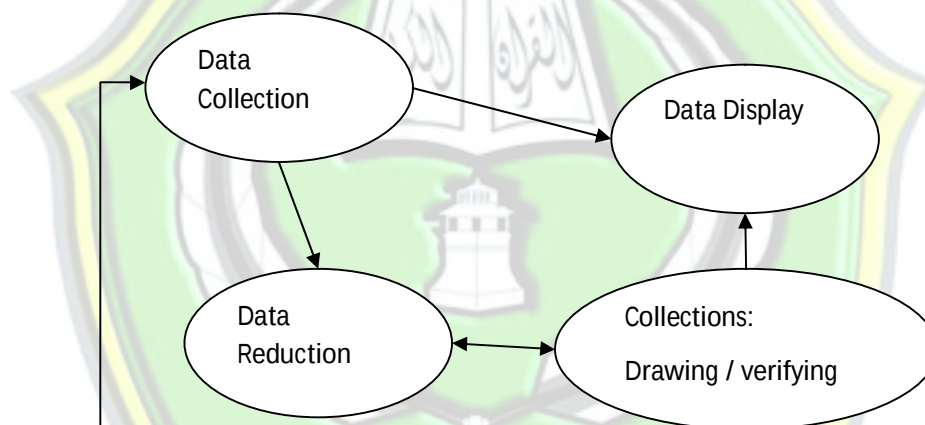
D. Metode Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori. Menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam

¹¹² Ibid, hlm.398

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹¹³

Metode analisis data yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan analisis data deskriptif-induktif dengan metode kualitatif, yaitu dengan menguraikan apa adanya kemudian dianalisa dengan bertitik tolak pada data-data tersebut sambil mencari jalan keluar. Dalam penelitian ini , penulis menggunakan analisa data dengan teorinya Miles dan Huberman. Adapun metode yang digunakan adalah tiga alur kegiatan yaitu Reduksi data, display data dan conclusion .¹¹⁴ Berikut adalah model interaktif dalam analisis data.



Gambar 8. komponen dalam analisis data¹¹⁵

a. Reduksi data

Mereduksi data merupakan merangkum , memilih hal-hal yang pokok , memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹¹⁶ Data yang telah peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara , peneliti kumpulkan

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm.335

¹¹⁴ *Ibid*, hlm.339

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm.405

¹¹⁶ *Ibid*, hlm.338

kemudian peneliti reduksi, dan di ambil yang penting dan dibutuhkan saja.

Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh, memfokuskan pada masalah tertentu. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih nama data yang menarik, penting, berguna dan baru. Data yang dirasa tidak dipakai disingkirkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka data-data selanjutnya dikelompokkan menjadi beberapa kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.¹¹⁷

b. Display data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui ini, data akan tersajikan dan data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah difahami. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam praktiknya, tidak semudah ilustrasi yang diberikan, karena fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama dilapangan akan mengalami perkembangan data.¹¹⁸

c. Conclusion (kesimpulan)

Setelah data si reduksi dan telah selesai di display maka selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid

¹¹⁷ *Ibid*, hlm 29

¹¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm.408

dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹⁹

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹²⁰



¹¹⁹ *Ibid*, hlm.412

¹²⁰ *Ibid*, hlm. 412